

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN
DESCRIPTIVE TEXT MENGGUNAKAN TEKNIK INSIDE OUTSIDE CIRCLE
PADA KELAS X MIPA 8 SMA N 6 SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/2019**

Tyar Harisna¹, Suharno², Suwandi³

^{1,3}Universitas PGRI Semarang, ²SMA N 6 Semarang

¹tyar.harisna@gmail.com

ABSTRAK

Di SMA N 6 Semarang siswa kelas X merasa kesulitan dalam menulis deskriptif teks. Hal ini disebabkan karena sedikitnya kosakata yang mereka miliki, serta kurangnya penguasaan tata bahasa atau grammar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah benar atau tidak bahwa teknik Inside Outside Circle dapat meningkatkan keterampilan menulis descriptive text untuk kelas 10 MIPA 8 SMA N 6 Semarang yang terdiri dari 36 siswa. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Instrument penelitian ini adalah lembar observasi dan tes. Metode analisis data pada penelitian ini adalah kuantitatif data dan kualitatif data. Data kualitatif diambil dengan melihat hasil dari observasi proses belajar mengajar dengan penerapan tindakan dan catatan hasil pembelajaran. Sementara itu, data kuantitatif diambil dari nilai hasil pre test dan post test siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan siswa dalam kemampuan menulis deskriptif teks. Hal ini ditunjukkan bahwa banyak siswa yang memperoleh hasil yang bagus diakhir siklus. Untuk nilai minimal dalam Bahasa Inggris adalah 75. Peneliti menganalisis hasil tulisan siswa terkait isi teks, keruntutan ide, kosa kata, struktur penulisan dan tata cara penulisan. Dengan skor nilai rata-rata dalam siklus ke-1 adalah 70.27 dan rata-rata siklus ke-2 adalah 76.94. Berdasarkan nilai rata-rata dari siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan bahwa siklus 2 lebih tinggi dari siklus 1. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pada kemampuan menulis siswa kelas X MIPA 8 SMA N Semarang setelah diajarkan dengan menggunakan teknik Inside Outside Circle. Hal ini menunjukkan teknik Inside Outside Circle dapat meningkatkan kemampuan menulis deskriptif siswa.

Kata Kunci: Inside Outside Circle, Kemampuan menulis, Descriptif teks.

ABSTRACT

In SMA N 6 Semarang, there are many tenth grade students fin difficulties in writing descriptive text. This case is caused by the less vocabularies and minimum grammar which understood by the students. The objective of this research is to find out whether or not Inside Outside Circle technique can improve writing skill in descriptive text for tenth grade students of SMA N 6 Semarang. The subject of this research is the students of Tenth MIPA 8 Grade of SMA N 6 Semarang which consist of 36 students. The method of this research is Classroom Action Research (CAR). The research carried out in two cycles and each cycle consist of two meetings. The cycle is conducted Planning, Action, Observation and Reflection. The observation sheet and the test were the data gathered in this research. The methode of data analysis in this research are quantitave data and quallitative data. The qualitative data was obtained by observing teaching-learning process during the implementation of the actions and field notes. Therefore, the quantitative data were in the form of students' writing scores in pre-test and post-test. The results in this research indicate that there is improvement of the students' skill in writing descriptive text. Most of the students gradually gained good score at the end of the

cycle. The score of Minimum Mastery Criterion – Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) of English lesson is 75. The researcher analyzes the writing component containing content, organization, vocabulary, language use (structure) and mechanics. The mean score in cycle I is 70.27 and the mean score in cycle II is 76.94. Based on the mean score of both cycle, the mean score in cycle II is higher than cycle I. So there is improvement of writing skill of the tenth MIPA 8 grade students of SMA N 6 Semarang after being taught by using Inside Outside Circle Technique. It means that Inside Outside Circle Technique can improve students writing descriptive text.

Keywords: *Inside Outside Circle, Writing Skill, Descriptive Text.*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa internasional yang diterapkan dalam satu mata pelajaran di Indonesia. Pembelajaran Bahasa Inggris pada era globalisasi sekarang ini sangat dibutuhkan. Dalam dunia pendidikan bahasa Inggris merupakan pembelajaran wajib yang diujikan. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, ada empat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu; mendengarkan (listening), berbicara (speaking), membaca (reading) dan menulis (writing). Selain keterampilan tersebut, ada komponen lain dalam Bahasa Inggris yang mendukung dalam empat keterampilan tersebut, seperti: tata bahasa (grammar), pelafalan (pronunciation) dan kosa kata (vocabulary). Salah satu kompetensi yang penting dalam Bahasa Inggris adalah menulis. Pada umumnya mereka lebih mudah dalam berkomunikasi secara lisan, namun tidak secara tertulis. Dalam kompetensi menulis ini, didukung dengan kompetensi yang lain, seperti vocabulary dan grammar yang harus dikuasai. Kasus yang sering terjadi adalah siswa mengalami kendala pada kemampuan menempatkan kosa kata bahasa sasaran pada posisi yang tepat. Selain itu, siswa belum mampu menyusun teks sesuai tata bahasa penulisan yang benar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada kelas X MIPA 8 SMA N 6 Semarang, ada beberapa kendala yang dialami siswa dalam menulis bahasa Inggris, yaitu; susah dalam menungkan ide suatu gagasan dan mengemukakan apa yang ada dalam pikirannya dalam bentuk tulisan yang benar sesuai susunan yang benar. Demikian juga dalam memilih kosa kata (vocabulary) yang tepat sesuai dengan apa yang mereka ingin sampaikan, sebelum menempatkannya pada posisi yang sesuai dengan fungsinya dalam kalimat.

Untuk meningkatkan kemampuan menulis perlu adanya model pembelajaran yang alternatif. Salah satu metode pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa yaitu dengan menggunakan teknik pembelajaran inside-outside circle. Sesuai dengan metode kooperatif pada umumnya, metode ini menekankan siswa untuk bekerja secara kelompok. Inside Outside Circle ini adalah sebuah

teknik yang memfasilitasi siswa untuk berinteraksi satu sama yang lainnya.). Model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar, dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur (Kangan, 1993). Berdasarkan permasalahan diatas guru harus menemukan cara yang tepat untuk mengatasinya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik inside outside circle untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis descriptif teks. Teknik ini diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana yang di temukan di lapangan, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:” Apakah melalui penggunaan teknik Inside Outside Circle dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran descriptif teks di kelas X MIPA 8 SMA N 6 Semarang?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas X MIPA 8 SMA N 6 Semarang semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa sebanyak 36 siswa. Objek penelitian ini adalah menulis paragraf deskriptif dalam bahasa Inggris melalui teknik Inside Outside Circle.

Data dari peneliti ini berupa data hasil pengamatan aktifitas siswa secara kelompok dan individu, aktifitas guru serta hasil tes. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran melalui teknik Inside Outside Circle, lembar pengamatan aktifitas siswa, dan tes. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar, setiap siklus dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir siklus. Penilaian hasil akhir tulisan siswa ini memperhatikan 5 aspek. Aspek yang dinilai adalah komponen isi (ide, topik, fakta yang disampaikan), komponen organisasi (struktur fisik karangan, urutan kronologis, koherensi, kesimpulan), kosa kata (pilihan kata, penggunaan kata yang efektif), grammar (benar atau tidaknya struktur kalimat yang digunakan) dan mekanisme (ejaan, tanda baca dan kerapian tulisan).

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka peneliti menggunakan model penelitian tindakan berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi planning (perencanaan), action (tindakan), observation (pengamatan), dan reflection (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah

direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul sehingga dapat hasil yang dapat dipertanggung jawabkan, maka digunakan analisis data kuantitatif dan pada model observasi digunakan data kuantitatif. Penelitian ini dianggap berhasil apabila: 1) nilai siswa mencapai nilai KKM 75, 2) pada proses pelaksanaan pembelajaran, terjadi peningkatan aktivitas siswa yang aktif dan adanya peningkatan hasil pretasi belajar dalam menulis paragraf deskripsi bahasa Inggris pada setiap siklusnya, serta 3) kemampuan guru mengelola pembelajaran mencapai kriteria baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

Kondisi pembelajaran sebelum dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan tindakan dengan menerapkan teknik Inside Outside Circle menunjukkan adanya perbedaan yaitu terjadi peningkatan dari segi proses maupun hasil belajar siswa. Hal ini tergambar dari semakin membaiknya aktivitas atau partisipasi siswa dalam mengikuti pelajaran dan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan teknik Inside Outside Circle. Sebelum diadakan perlakuan, peneliti melakukan observasi terhadap kelas X MIPA 8 SMA N 6 Semarang. Peneliti melakukan pengamatan terhadap ketertarikan siswa, aktivitas siswa dan kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

Deskripsi Hasil Siklus I

Kegiatan perencanaan yang dilakukan pada siklus I adalah mempersiapkan RPP dan skenario pembelajaran, membuat LKS, membuat media pembelajaran, menyusun instrument penilaian, dan mempersiapkan materi yang akan diajarkan. Proyek yang diberikan kepada siswa adalah menulis paragraf deskripsi.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilakukan dengan alokasi waktu 4 JP. Pada siklus I ini diawali dengan menggali informasi kompetensi yang akan dipelajari. Untuk siklus I, guru menyediakan puzzle gambar terkait materi deskriptif (bangunan bersejarah/tempat wisata) yang bagian identification sudah terisi, siswa diminta untuk melengkapi bagian "Description" pada teks yang akan disusun.

Dari hasil post test siswa pada siklus I ini, peneliti menemukan kendala yang dihadapi siswa dalam menuliskan deskriptif teks. Dari lima aspek yang dinilai tersebut, siswa belum mampu untuk menyusun kalimat yang sesuai dengan penulisan yang baik dan benar. Dalam

pengorganisasian tulisan, siswa sering kali melupakan struktur penulisan deskriptif yang benar dan belum ada keterkaitan antara paragraf satu dengan yang lain. Hal ini juga didukung karena kurangnya vocabulary siswa.

Dari hasil pengamatan terlihat bahwa selama berlangsungnya pembelajaran, masih banyak siswa yang kurang serius mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat ketika guru sedang menjelaskan masih ada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, mengerjakan pelajaran lain dan izin keluar masuk kelas. Pada saat diskusi dan kerja kelompok, tidak semua anggota kelompok terlihat aktif dalam berdiskusi. Selain itu ketika diminta untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok, banyak siswa yang tidak antusias dalam bertanya ataupun memberikan komentar terkait hasil kerja yang telah dipersentasikan. Siswa tidak berani menanyakan suatu pertanyaan dan tidak berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Disisi lain, guru juga masih belum maksimal dalam mengelola pembelajaran. Hal ini dapat dilihat bahwa guru belum bisa memanfaatkan waktu dengan tepat dan belum melakukan refleksi setelah pembelajaran berlangsung. Disisi lain, penjelasan guru dan instruksi yang diberikan kurang jelas bagi siswa. Disamping itu, management waktu yang masih kurang karena sebagian siswa bingung terkait teknik yang digunakan oleh guru.

Setelah siklus I selesai dilaksanakan beserta penilaian terhadap hasil belajar siswa, aktivitas siswa dan kemampuan guru dalam melaksanakan KBM, peneliti mengevaluasi hasil dari pelaksanaan siklus I. Berdasarkan hasil tes analisis data siswa menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada materi menulis deskriptif teks didapat nilai rata-rata 70,27 dengan presentase kelulusan 33,33%. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Oleh karena itu penelitian ini harus dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan melakukan perbaikan pada kelemahan pada siklus I.

Deskripsi Hasil Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sesuai perencanaan dengan alokasi waktu 4 Jp. Pelaksanaan proses pembelajaran didasarkan pada RPP yang telah dipersiapkan. Pada akhir pembelajaran, siswa diberikan tes untuk menuliskan teks descriptif melalui teknik yang sama dengan media yang berbeda. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini, peneliti memberikan suatu bentuk bagan (mind mapping), siswa diminta untuk melengkapi bagan tersebut dari gambar yang mereka temukan.

Dari hasil post test siswa pada siklus II ini, menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa. Pada hasil penelitian ini, siswa sudah mampu untuk menyusun diskriptif teks sesuai dengan aturan yang benar, namun masih terkendala dalam grammar. Siswa sudah

mampun untuk menentukan struktur teks yang benar dan sudah bisa mengutarakan ide dalam penulisan deskriptif teks.

Dari hasil pengamatan siklus II diperoleh informasi bahwa terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Jumlah siswa aktif semakin meningkat. Dalam persentasi kelompok dan diskusi kelompok, siswa sudah berpartisipasi satu dengan yang lainnya. Kondisi ini terjadi karena peningkatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Hasil Nilai Siswa

Pada hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti di kelas X MIPA 8 SMA N 6 Semarang, peneliti mendapatkan hasil nilai dari nilai pre-test, post test pada siklus I dan siklus II. Hasil nilai siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Daftar rata-rata nilai siswa setiap aspek

| Criteria | Pre-test | Post-test 1 | Post-test 2 |
|--------------|----------|-------------|-------------|
| Content | 2,39 | 2,89 | 3,17 |
| Organization | 2,19 | 2,92 | 3,17 |
| Vocabulary | 2,64 | 2,89 | 2,97 |
| Language use | 2,14 | 2,33 | 2,58 |
| Mechanic | 2,78 | 3,03 | 3,50 |

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa terjadi peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus 1 terjadi peningkatan hasil sebanyak 0,5 dan pada siklus II ada peningkatan 0.28 pada aspek content isi. Pada aspek organization, dilihat dari nilai pre test ada peningkatan sebanyak 0.73 di siklus 1 dan 0.25 di siklus II. Untuk aspek vocabulary, ada peninggakatan sebanyak 0.25 dan 0.08 pada setiap siklusnya dilihat dari nilai pre tes. Dalam aspek grammar siswa mengalami penikatan sebanyak 0.19 dan 0.25. untuk aspek mechanic, siswa mengalami peningkatan 0.25 pad siklus I dan 0.47 pada siklus ke II. Dari hasil tersebut, peneliti mendapatkan data nilai rata-rata siwa sebagai berikut.

Tabel 2. Nilai Rata-rata siswa

| | Pre test | Post test 1 | Post test 2 |
|-----------------|----------|-------------|-------------|
| Nilai Rata-rata | 60,69 | 70,27 | 76,94 |

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa terjadi peningkatan pada tiap siklusnya dengan berpedoman dari hasil rata-rata nilai pre test. Pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 70,27 dan siklus II sebanyak 76,94 dengan persentase 6,67%.

Prestasi belajar siswa dalam penelitian ini diukur berdasarkan Kkm yang harus dicapai siswa. Nilai ketuntasan siswa setiap siklus sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Ketuntasan Siswa

| | Pre-test | Siklus 1 | Siklus 2 |
|--------------------|----------|----------|----------|
| Siswa Tuntas | 6 | 12 | 29 |
| Siswa tidak tuntas | 30 | 24 | 7 |

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa pada sisklus I, hanya ada 12 siswa yan Berhasil mencapai nilai KKM (75,0) dengan persentase 33,33% dinyatakan tuntas. Pad siklus II 29 Siswa yang dinyakan Tunas dengan persentase 80,55%.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan siklus I dan siklus II, maka dapat ditakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada materi dekritif teks melalui teknik Inside Outside Circle. Hal ini dapat kita lihat dari hasil belajar siswa, aktivitas siswa pada kegiatan belajar mengajar dan kemampuan guru dalam pengelolaan kelas. Hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I hanya mencapai 33,33% yang mencapai ketuntasan. Oleh karena itu, peneliti ini melanjutkan pada siklus II untuk memperbaiki dan menyempurnakan hal-hal yang masih kurang dalam siklus I. Setelah dilakukan penelitian di siklus II, ternyata terjadi peningkatan jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas KKM.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa; 1) Penerapan teknik Inside Outside Cicle dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis deskriptif teks pada kelas X MIPA 8 SMA N 6 Semarang. 2) penerapan teknik Inside Outside Circle dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis diskriptif pada kelas X MIPA 8 SMA N 6 Semarang. 3) penerapan teknik Inside Outside Circle dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran bahasa Inggris dalam proses menulis deskriptif di SMA N 6 Semarang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan kondisi selama dilakukan penelitian, peneliti akan memberi saran sebagai berikut:

1. Kepada guru-guru khususnya guru bahasa Inggris yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi kepada siswa agar dapat mencari alternatif pengajaran, misalnya dengan menggunakan teknik Inside Outside Circle.
2. Bagi guru yang tertarik menggunakan teknik ini, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan subjek lain untuk penyempurnaan.

3. Kepada pihak sekolah disarankan untuk selalu mendukung guru yang melakukan Penelitian tindakan kelas, karena hal ini merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas belajar siswa dan kualitas sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mutmainah. 2017. *The Use of Inside Outside Circle Technique to Improve Students's Writing on Recount Text*. Banten.
- Sulaiman. 2018. Improving Stadents Writing by Using Inside Outside Circle at IKIP PGRI. Pontianak. *Research and Innovation in Language Learning*, 1(1), 17-28.
- Yulianti Natsir, Ratu (2015). *The effectiveness of Braint Sketching Technique in Writing Descriptive Text*. Muhammadiyah University. Makasar.